

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat berdirinya MI Siti Mariam Banjarmasin**

Terbentuknya dan berdirinya MI Siti Mariam disebabkan desakan doleh masyarakat yang mau menuntut ilmu agama, maka dilaksanakan musyawarah antara tokoh masyarakat setempat dengan masyarakat sekitarnya. Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam berdiri pada tanggal 1 Agustus tahun 1950 dan dulunya dikenal dengan Madrasah Ibtidaiyah NU, namun seiring berjalannya waktu pada tahun 1978 berubah dari nama Madrasah Ibtidaiyah NU menjadi Madrasah Ibtidaiyah Siti Maria. Adapun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran islam.

Adapun batas-batas yang mengelilingi MI Siti Mariam adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Hj. Jamrud, Bunyamin, Drs. Burhanudin, H. Thaath dan H. Khairil Anwar
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Gg. PGA
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Alkah
- d. Sebelah barat berbatasan dengan H. Mudatsir

MI Siti Mariam merupakan madrasah yang didirikan oleh sebuah yayasan swasta. Adapun identitas MI Siti Mariam dapat dilihat pada tabel berikut.

a. Nama Sekolah	: MI Siti Mariam
b. Nomor Induk Sekolah/NPSN	: 112506001007/60723167
c. Nomor Statistik Madrasah	: 111263710005
d. Provinsi	: Kalimantan Selatan
e. Otonomi Daerah	: Kota Banjarmasin
f. Desa/Kelurahan	: Kelayan Dalam
g. Kecamatan	: Banjarmasin Selatan
h. Jalan dan Nomor	: Kelayan A Gg. PGA No. 1335 Rt. 03 Rw. 01
i. Kode Pos	: 70242
j. Telpon	: 0511-3263566
k. Daerah	: Perkotaan
l. Status Sekolah	: Swasta, disamakan
m. Kelompok Sekolah	: B
n. Akreditasi	: C
o. Surat Kelembagaan	: No:C/KW.17.4/4/PP/03.2/ MI/63/05 tanggal 14 Juni 2005
p. Penerbit SK	: Kanwil Depag Prov. Kalsel
q. Tahun Berdiri	: 1 Agustus 1950

- r. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- s. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- t. Lokasi Sekolah
  - a. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 1,5 Km
  - b. Jarak Ke Pusat Otda : 1, 0 KM
  - c. Terletak Pada Lintasan : Kecamatan,  
Kabupaten/Kota
- u. Organisasi Penyelenggara : Lembaga Swasta

### 1. Visi dan Misi

#### a. Visi

“Mempersiapkan generasi muslim yang berkualitas dan berakhlak mulia”

#### b. Misi

1. Memberikan keteladanan dan kedisiplinan
2. Meningkatkan pengetahuan agama dan umum
3. Melaksanakan program sekolah dan pembinaan budi pekerti

### 2. Kepala Sekolah yang pernah menjabat

Kepala Sekolah yang pernah menjabat di MI Siti Mariam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Kepala Sekolah yang pernah menjabat**

No	Nama	Tahun Mejabat
1	H. Majdi Basir	1950-1982
2	Mukhtar A. Karim	1982-1983

No	Nama	Tahun Mejabat
3	Ruslan	1983-2007
4	Anwar, S.Pd.I	2008-2022
5	Saripudin, S.Pd	2022-2023
6	Anwar, S.Pd.I	2023-Sekarang

### 3. Tenaga Pengajar

Biodata Tenaga Pengajar pada MI Siti Mariam Banjarmasin

Tabel 4. 2 Tenaga Pengajar di Sekolah

No	Nama Guru	Jabatan	Tempat lahir	Tanggal Lahir	Mapel	Status	
						PNS	Non PNS
1	Faridah S.Pd.I	Guru	Banjarmasin	1976-05-02	Qur'an Hadist, SKI		Non PNS
2	Siti Rahmah S.Pd.I	Guru	Martapura	1984-06-02	Guru Kelas 4 A		Non PNS
3	Junaidi S.Pd.I	Guru	Banjar	1965-02-02	Fikih	PNS	
4	Yuliani S.Pd	Guru	Banjarmasin	1997-07-10	Guru Kelas 5 A		Non PNS
5	Sholathiah S.Pd.I	Guru	Banjarmasin	1986-03-20	Akidah Akhlak		Non PNS
6	Nor Asiah S.Ag	Guru	Surabaya	1975-11-05	Guru Kelas 3 A		Non PNS
7	Yana S.Pd.I	Guru	Alabio	1972-12-10	Guru Kelas 2 B		Non PNS
8	Sukma Wardana, S.Pd	Guru	Kuala Kapuas	1998-04-02	PJOK		Non PNS
9	Anwar S.Pd.I	Kamad	Banjarmasin	1964-02-09	Fikih	PNS	
10	Norbainah S.Pd.I	Guru	Rantau	1969-09-01	Guru Kelas 3 C		Non PNS
11	Hj. Rahmah S.Pd	Guru	Surabaya	1973-01-22	Guru Kelas 6 A		Non PNS
12	Siti Fatimah	Guru	Barabai	1978-06-06	Guru Kelas		Non

No	Nama Guru	Jabatan	Tempat lahir	Tanggal Lahir	Mapel	Status	
						PNS	Non PNS
	S. Sos. I S.Pd.I				2 A		PNS
13	Miftahul Jannah S.Pd.I	Guru	Kertak Hanyar	1993-11-20	Guru Kelas 5 C		Non PNS
14	Mahpiansyah S.Pd.I	Guru	Banjarmasin	1975-10-08	Bahasa Arab		Non PNS
15	Arbayah S.Pd.I	Guru	Banjarmasin	1966-02-06	Guru Kelas 1 B		Non PNS
16	Islamy Nada Firmansyah S.Pd	Guru	Maradap	1991-10-11	PJOK		Non PNS
17	Robiah S.Pd	Guru	Banjarmasin	1976-08-13	Matematika		Non PNS
18	Melina Lisniawati S.Pd	Guru	Pandawan Utara	1991-08-12	Guru Kelas 6 C		Non PNS
19	Ida Fitriani S.Pd.I	Guru	Kandangan	1969-01-30	Guru Kelas 3 B		Non PNS
20	Syarkiah S.Pd	Guru	Rantau Bujur Hilir	1984-03-14	Guru Kelas 1 A		Non PNS
21	Norainah S.Pd.I	Guru	Rumpiang	1979-07-27	Guru Kelas 2 C		Non PNS
22	Namira S.Pd	Guru	Banjarmasin	1998-12-06	Guru Kelas 4 C		Non PNS
23	Muhammad Sholihin S.Pd	Guru	Banjarmasin	1997-12-18	SBDP		Non PNS
24	Marni S.Pd	Guru	Baruh Jaya	1997-07-28	Guru Kelas 4 A		Non PNS
25	Muhammad Idrus Alfitri S.Pd	Guru	Kertak Hanyar	1997-02-08	Qur'an Hadist		Non PNS
26	Risda Erliani S.Pd	Guru	Banjarmasin	1997-02-27	Qur'an Hadist, SKI		Non PNS
27	Syamsiah, S.Pd	Guru	Samarinda	1995-08-02	Bahasa Arab		Non PNS

#### 4. Keadaan Siswa MI Siti Mariam Banjarmasin

Berdasarkan data yang ada, peserta didik MI Siti mariam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2022/2023 berjumlah sebanyak 327 Orang.

Tabel 4. 3 Keadaan Siswa

No	Kelas	Wali Kelas	L	P	Jlh	Total
1	1.A	Syarkiah, S.Pd	8	17	25	48
2	1.B	Arbayah, S.Pd.I	10	13	23	
3	2.A	Siti Fatimah, S.Sos.I, S.Pd.I	3	7	9	56
4	2.B	Yana, S.Pd.I	13	5	18	
5	2.C	Norainah, S.Pd.I	17	11	28	
6	3.A	Nor Asiah, S.Pd	6	3	9	47
7	3.B	Ida Fitriani, S.Pd.I	8	12	20	
8	3.C	Norbainah, S.Pd.I	9	9	18	
9	4.A	Marni, S.Pd	8	4	12	58
10	4.B	Siti Rahmah, S.Pd.I	13	9	22	
11	4.C	Namira, S.Pd	14	10	24	
12	5.A	Yuliani, S.Pd	8	5	13	52
13	5.B	Faridah, S.Pd.I	15	5	20	
14	5.C	Muhammad Sholihin, S.Pd	11	8	19	

No	Kelas	Wali Kelas	L	P	Jlh	Total
15	6.A	Hj. Rahmah, S.Pd	11	6	17	63
16	6.B	Islamy Nada Firmansyah, S.Pd	9	10	19	
17	6.C	Melina Lisniawati, S.Pd	15	12	27	
	Total		180	143	323	323

## 5. Keadaan Sarana dan Prasana MI Siti Mariam Banjarmasin

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Sarana dan Prasana	Jumlah
1	Ruang Kelas	17 Buah
2	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah
3	Ruang Guru	2 Buah
4	Ruang TU	1 Buah
5	Perpustakaan	1 Buah
6	Mushalla	-
7	WC	5 Buah
8	Ruang UKS	1 Buah
9	Komputer	-
10	LCD	2 Buah

## **B. Penyajian Data**

Dari data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumenter maka langkah berikutnya adalah menyajikan data mengenai Problematika Siswa Yang Tertinggal kelas pada kelas Tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin dengan memberikan uraian penjelasan mengenai penyajian data ini, penulis akan menerangkan berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang problematika siswa yang tertinggal kelas di MI Siti Marian Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai berikut :

### **1. Problematika yang dihadapi siswa yang tertinggal kelas**

Wawancara terhadap anak kelas IV B problematika siswa bisa tertinggal kelas dalam wawancara kepada siswa mengenai permasalahan kenapa siswa yang bersangkutan bisa tertinggal kelas karena siswa mengatakan bahwa dia memiliki masalah yaitu tidak lancar membaca, malas, kurang pandai berhitung terutama untuk hitungan rumus perkalian, pembagian, penambahan yang berangka ratusan hingga ribuan dan pengurangannya juga, dan nilai rendah karena tidak belajar, tidak bisa menjawab soal karena tidak lancar membaca.

Dari semua itu siswa mengatakan

“Saya tertinggal kelas karena kurang lancar membaca kurang bisa berhitung, banyak salah menjawab soal matematika, lambat menerima pelajaran, perlu di ulang ulang baru bisa paham, orang tua selalu sibuk bekerja, dan tidak memperhatikan nilai-nilai sekolah saya, dan hanya sedikit motivasinya saat belajar”.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Wawancara kelas 4b, 2 Mei 2023



Dari hasil observasi saat diminta membaca siswa tersebut berpikir kata apa itu dan membaca lama dan terbata-bata, selain itu juga siswa tersebut selalu ribut di kelas dan tidak bias di tegur, dan untuk tugas dia tidak bisa menjawab karena susah membaca harus di bacakan baru dia menjawab, karena itulah dia selalu tidak sempat waktu menyelesaikan tugas yang di berikan sampai berakhir jam pelajaran tersebut.

Hasil wawancara terhadap anak kelas IV C problematika siswa yang tertinggal kelas dalam wawancara kepada siswa mengenai permasalahan kenapa siswa yang bersangkutan bisa tertinggal kelas karena tidak lancar membaca, kurang bisa berhitung dalam perkalian dan nilai rendah.

Dari semua itu siswa yang tertinggal kelas mengatakan :

“Saya terkadang tidak memperhatikan pelajaran dan lebih banyak ributnya saat jam pelajaran berlangsung, saat guru memberikan tugas saya tidak tau jawabannya dan belum selesai mengerjakan padahal jam pelajarannya sudah habis. Akibatnya saya kurang pemahaman dalam pelajaran sekolah. Selain itu saya juga tidak lancar membaca masih terbata-bata dalam membaca, saya juga tidak bisa berhitung. Jadi dampak yang saya terima adalah tertinggal kelas dan mengulang lagi di kelas”<sup>40</sup>

Dari hasil observasi siswa saat jam pelajaran sedikit memperhatikan pelajaran dan lebih banyak ribut, dan asik sendiri, dan saat mengerjakan tugas dia tidak bisa menyelesaikan tepat waktu karena tidak paham dan sulit membaca soal dan harus dibacakan oleh temannya atau guru saat masih jam pelajaran. Saat siswa tersebut disuruh membaca dia terbata bata dalam mengeja kalimat.

Hasil wawancara terhadap anak kelas V B problematika siswa yang tertinggal kelas dalam wawancara kepada siswa mengenai permasalahan kenapa siswa yang bersangkutan bisa tertinggal kelas

---

<sup>40</sup> Wawancara kelas 4b, 2 Mei 2023

karena tidak lancar membaca, malas dan nilai rendah karena susah belajarnya dan tidak memperhatikan pelajaran karena bosan dan malas dan untuk berhitung siswa mengatakan bahwa dia menyukai pelajaran matematika sehingga tidak ada permasalahan dalam perhitungan, dan nilai rendah karena tidak belajar dan tidak lancar membaca sehingga susah menjawab soal dan tugas yang di berikan guru.

Dari semua itu siswa yang tertinggal kelas mengatakan :

“Saya malas belajar dan tidak memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung, sehingga tidak paham dan tidak mau bertanya, nilai saya jelek, saya juga kebanyakan bermain ketimbang belajar dirumah. Saya juga belum lancar membaca dan masih terbata-bata saat membaca. Saya juga suka ribut didalam kelas”.<sup>41</sup>

Dari observasi siswa terlihat malas belajar kurang memperhatikan dan banyak ributnya, saat di tegur siswa tersebut malah ribut lagi setelah di tegur, dan dia terlihat bosan dan di minta mambaca dia juga terbata-bata dalam mengeja kalimat, dan menjawab soal dia masih meminta jawaban dengan temannya dan saat temannya tidak memberikan jawaban siswa yang tertinggal kelas tadi tidak menjawab soal dan tidak mengumpulkan tugas yang di berikan karena jam pelajaran sudah selesai.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan wali kelas siswa yang tertinggal kelas yakni guru kelas IV B, IV C dan V B. Dari wawancara kepada wali kelas mengenai siswa yang tertinggal kelas berjumlah tiga orang, dan problematika atau masalah yang menyebabkan siswa tertinggal kelas. Wali kelas menyampaikan bahwa masalahnya adalah tidak lancar membaca, kurang pandai berhitung, malas dan nilai di bawah standar minimum (KKM).

---

<sup>41</sup> Wawancara kelas 5b, 2 Mei 2023

- a. Dari wawancara wali kelas IV dan V menyatakan siswa yang tertinggal kelas di karenakan tidak lancar membaca, kurang pandai dalam berhitung dan siswa tidak memenuhi kreteria ketuntasan minimal (KKM) dan malas. Sebelum kenaikan kelas siswa yang tidak naik kelas nilai rata-rata siswa yaitu 50 sedangkan nilai kreteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 65.
- b. Hasil wawancara dengan siswa yang tertinggal kelas menyatakan bahwa masalah tertinggal kelas di karenakan tidak lancar membaca, kurang pandai berhitung, malas dan nilai di bawah KKM.

Dari hasil di lapangan mengenai permasalahannya yang dilihat siswa tidak lancar membaca dan disuruh guru membaca siswa masih terbata-bata mengeja kalimat, kurang memperhatikan pelajaran lebih banyak ribut nya dan sering tidak mengerjakan tugas karena banyak ribut dan tidak tau jawabannya sering bertanya pada teman apa bacaan soalnya dan saat jam pelajaran selesai siswa yang bersangkutan belum selesai mengerjakan tugasnya.

## **2. Penyebab yang mempengaruhi problematika peserta didik yang tertinggal kelas di MI Siti Mariam**

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV dan V mengatakan bahwa ada siswa kelas IV dan V yang tertinggal kelas ada 3 orang yaitu kelas IV B Satu Orang, IV C Satu Orang dan V B Satu Orang. Dia menyatakan bahwa penyebabnya adalah tidak lancar membaca karna

itulah siswa tidak bisa menjawab tugas dan soal ulangan, mereka menjawabnya secara asal-asalan, kurang pandai dalam berhitung sehingga menyebabkan siswa susah menjawab matematika karena tidak hapal perkalian dan lain lain. Malas dalam belajar dimana menyebabkan siswa tidak terlalu memperhatikan pelajaran yang mengakibatkan tertinggalnya pelajaran dengan teman yang lainnya, dan nilai di bawah standar (KKM) karena penyebabnya siswa tidak lancar membaca sehingga saat ulangan siswa menjawab dengan asa-asalan sehingga menyebabkan nilainya di bawah KKM.

Sedangkan wawancara yang dilakukan terhadap siswa yang tertinggal kelas mengatakan bahwa penyebab tidak naik kelas karena tidak lancar membaca sehingga menyebabkan dia tidak bisa menjawab tugas dan soal dengan benar karena tidak tahu apa soal dari pertanyaannya dan disebabkan karena kurangnya perhatian dari orang tua untuk melatih siswa membaca dirumah, sehingga menjadikannya siswa yang tidak naik kelas karena nilai di bawah KKM karena penyebabnya tidak lancar membaca.

Selain itu mengenai penyebab dalam diri nya sendiri dia mengatakan malas belajar dan kurang memperhatikan pelajaran dan sering ribut sehingga menyebabkan siswa yang bersangkutan tidak memahami pelajaran dan tugas tidak dikerjakan sehingga menyebabkan nilainya rendah.

Dari wawancara mengenai penyebab dari rumah siswa mengatakan bahwa orang tuanya sibuk bekerja dan tidak ada disuruh belajar dan sering memaikan handphone sehingga menyebabkan kurang memahami pelajaran dan nilai rendah dan menyebabkan tertinggal kelas.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penyebab siswa tertinggal kelas yaitu disebabkan oleh

1. Malas belajar
2. Kurang lancar membaca sehingga tidak memahami soal yang diberikan
3. Bimbingan, perhatian dan dukungan dari orang tua yang kurang.
4. Kemampuan akademik yang kurang

Dari hasil observasi siswa tidak memperhatikan dan sering ribut dan susah di tegur sehingga menyebabkan dia tertinggal pelajaran karena tidak paham dan tidak dapat nilai karena tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan tugas yang di berikan, sehingga menyebabkan nilai nya rendah karena asal-asalan dalam menjawab soal.

### **3. Solusi yang di lakukan untuk peserta didik yang tertinggal kelas**

Berdasarkan wawancara dengan Guru MI Siti Mariam solusi yang di lakukan untuk peserta didik yang tertinggal kelas adalah

- a. Tidak menaikan kelas pada siswa yang bersangkutan

Hasil dari wawancara guru tidak menaikan siswa yang bersangkutan karena tidak lancar membaca sehingga perlu belajar

cara membaca agar bisa lanjut ke kelas yang lebih tinggi lagi dan malas dan nilainya rendah karena asal asalan menjawab soal dan tugas.

b. Mengenal karakteristik siswa

Hasil wawancara Guru mengenai karakter siswa yang malas dan jarang memperhatikan pelajaran sehingga guru membuat inovasi pelajaran yang bervariasi seperti permainan atau diskusi di kelas dalam pelajaran.

c. Pendekatan secara individual terhadap siswa

Hasil dari wawancara Guru melakukan pendekatan secara perlahan dan mengajak siswa yang bersangkutan untuk belajar membaca dan guru sendiri yang melajari siswa tadi membaca saat pulang sekolah sehingga sekarang siswa yang bersangkutan mulai bisa membaca.

d. Memberikan motivasi belajar kepada siswa

Hasil dari wawancara menyampaikan nasehat di akhir pelajaran sebagai motivasi siswa untuk semangat belajar.

e. Memperbaiki cara belajar

Guru melakukan pembelajaran melalui permainan dan diskusi yang membuat siswa bisa bersemangat dalam belajar.

f. Guru dan orang tua bekerja sama untuk memperhatikan dan bekerja ekstra dalam memberikan motivasi belajar kepada anak baik di sekolah maupun di rumah.

g. Guru memberikan pelayanan dan bimbingan secara terus menerus terhadap siswa dengan memberi les membaca saat pulang sekolah.

h. Pendampingan oleh Guru Kepada anak-anak yang belum bisa membaca

Dari wawancara mendampingi dan memberikan pelajaran tambahan kepada siswa yang tertinggal kelas saat pulang sekolah.

i. Orang tua bekerjasama dengan guru/wali kelas

Dari hasil observasi guru memerintahkan siswa membaca dan membenarkan bacaan dan saat pulang sekolah siswa yang tertinggal kelas bertinggal di kelas sendiri dimana saat itu guru memberikan les dan mengajar siswa tadi untuk membaca agar bisa lancar membaca.

## **C. Pembahasan**

### **1. Problematika yang di hadapi peserta didik yang tertinggal kelas**

Adapun gejala siswa tertinggal kelas menurut Sapuroh, mengatakan bahwa, menunjukkan hasil belajar yang rendah (dibawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok belajar di kelas), hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, lambat dalam melakukan dan mengerjakan tugas-tugas kegiatan belajar, menunjukkan sikap-sikap yang kurang wajar, menentang, berpura-pura, masa bodoh dan berdusta, menunjukkan tingkah laku yang menyimpang, seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, mengasingkan diri, tidak bisa bekerja sama, mengganggu teman baik diluar maupun didalam kelas, tidak mau mencatat pelajaran, tidak teratur belajar dan kurang percaya diri, dan menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar yaitu pemurung, mudah tersinggung, dan kurang gembira dalam menghadapi situasi tertentu.

Dalam data yang di peroleh siswa yang tertinggal kelas gejala yang di rasakan siswa tertinggal kelas harus mengulang pelajaran dan tertinggal dari teman seangkatannya dan untuk psikologis guru berusaha menyampaikan dan menjelaskan kepada siswa lain untuk tidak mengejek siswa yang tertinggal kelas karena itulah siswa lain tidak ada yang mengejek siswa karena tertinggal kelas karena sudah di jelaskan dan memberikan pemahaman kepada siswa lainnya.



Kesulitan belajar dapat dibagi menjadi tiga kelompok menurut Amri dan Ahmadi, menyatakan bahwa, kesulitan belajar ringan biasanya dijumpai pada peserta didik yang kurang perhatian disaat mengikuti pembelajaran, kesulitan belajar sedang dijumpai pada peserta didik yang mengalami gangguan belajar yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor keluarga, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan, dan kesulitan belajar berat dijumpai pada peserta didik yang mengalami ketuntasan pada diri mereka, misalnya tuna rungu, tuna netra, dan tuna daksa.<sup>42</sup>

Dari data yang ada siswa yang tertinggal kelas kurang memperhatikan pelajaran dan lebih banyak ribut sehingga siswa sulit memahami pelajaran dan dari keluarga tidak ada dorongan dari orang tuanya untuk membimbing belajar di rumah karena orang tuanya terlalu sibuk bekerja.

Terkadang anak tidak naik kelas bukan karena malas belajar, tapi ada penyebab lain yang bisa mempengaruhi proses pembelajarannya. Anak-anak yang tinggal kelas termasuk salah satu konsekuensi dari hasil perbuatan dan cara belajarnya yang kurang maksimal.

---

<sup>42</sup> Amri, S. Dan Ahmadi, I. *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif Dalam Kelas*. (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2010). h. 34

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Guru wali Kelas dan siswa yang tertinggal kelas mengatakan bahwa problematika yang dihadapi siswa tertinggal kelas adalah malas belajar dan kurang lancar membaca, sehingga sudah kelas IV dan V masih belum bisa membaca, kurangnya perhatian orang tua dalam belajar di rumah untuk mengulang pembelajaran yang diajarkan disekolah, kemampuan akademik siswa yang kurang sehinggakan menyebabkan belum lancar membaca.

Siswa kelas IV sekolah dasar termasuk pada usia masa kanak-kanak akhir, masa kelas tinggi yang memiliki karakteristik.

- a. perhatiannya tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari

Dari hasil wawancara siswa lebih suka bermain dengan teman sebayanya dan bermain handphone yaitu bermain game

- b. Ingin tahu, ingin belajar, dan realistis.

Siswa yang tertinggal kelas tadi malas belajar sehingga tertinggal kelas dan setelah itu siswa yang tertinggal kelas ingin naik kelas dengan belajar.

- c. Timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus.

Siswa yang tertinggal kelas ini menyukai beberapa pelajaran di sekolah dan ada pelajaran yang kurang di sukainya juga.

- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah. Siswa yang bersangkutan bahwa nilainya rendah dan tertinggal kelas.

e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peergroup untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya<sup>43</sup>

Permasalahan keterampilan membaca siswa kelas IV sekolah dasar, antara lain: <sup>44</sup>

- 1) Pemahaman siswa terhadap teks bacaan rendah. Dimana siswa yang tertinggal kelas masih terbata bata dalam membaca, hal itulah permasalahan siswa dalam bacaan masih rendah.
- 2) Pembelajaran yang berjalan satu arah atau berpusat pada guru. Guru yang mengajar di kelas banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Dan ada beberpa pelajaran menggunakan permainan tergantung pada diri guru masing-masing.
- 3) Siswa belum mampu menarik kesimpulan dan menceritakan kembali teks bacaan dengan bahasanya sendiri. Karena siswa tidak lancar membaca dan kurang mengerti dan susah menyampaikannya kembali.
- 4) Penggunaan strategi atau metode pembelajaran yang kurang efektif dan menarik minat siswa. Dimana guru yang mengajar lebih bnyak menggunakan metode ceramah, tanya

---

<sup>43</sup> Rita Eka Izzaty, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta : UNY Press, 2008), h. 116

<sup>44</sup> Mamisya Yunia Sari. 2020. *Permasalahan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

jawab dan penugasan sehingga siswa kurang tertarik dan bosan saat pelajaran.

5) Fasilitas pengembang keterampilan membaca masih kurang.

## **2. Penyebab yang mempengaruhi problematika peserta didik yang tertinggal kelas di MI Siti Mariam**

Peranan Guru disekolah adalah

- a. Guru memberikan pelayanan dan bimbingan secara terus menerus/kontinyu terhadap siswa tersebut. Dimana dari data yang ada guru memberikan bimbingan belajar atau les untuk siswa yang tertinggal kelas agar bisa lancar membaca dan siap untuk naik ke kelas yang lebih tinggi.
- b. Guru memberikan pengayaan dan remedial yang sesuai kepada siswa belum cukup umur.
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa belum cukup umur berupa kata-kata untuk selalu rajin belajar dan berupa barang kalau siswa tersebut mendapatkan juara.

Yang menjadi penyebab siswa tertinggal kelas di MI Siti Mariam yaitu disebabkan oleh:

1. Malas belajar
2. Kurang lancar membaca sehingga tidak memahami soal yang diberikan
3. Bimbingan, perhatian dan dukungan dari orang tua yang kurang.
4. Kemampuan akademik yang kurang

Oleh sebab itulah sehingga kelas IV dan V MI Siti Mariam yang tertinggal kelas dalam bidang akademiknya disebabkan oleh malas belajar untuk membaca dan kurangnya kemampuan akademik sehingga menyebabkan lambat dalam membaca walaupun sudah di kelas IV dan V.

Beberapa peranan yang dapat disumbangkan oleh kegiatan membaca antara lain: kegiatan membaca dapat membantu memecahkan masalah, dapat memperkuat suatu keyakinan atau kepercayaan pembaca, sebagai suatu pelatihan, memberi pengalaman, meningkatkan prestasi, memperluas pengetahuan dan sebagainya.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar dinilai sangat penting. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pembelajaran membaca tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak, tetapi lebih dari itu, yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran yang lainnya. Namun kenyataannya pembelajaran membaca yang dilaksanakan di sekolah dasar masih belum memuaskan dan belum sesuai dengan harapan. Sehingga masih ada anak yang belum bisa membaca hingga kelas IV dan V.

Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada semua mata pelajaran. Selain itu, siswa juga akan mengalami kesulitan menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku

pelajaran. Hal ini akan berdampak pada kemajuan belajarnya, sehingga menjadi lamban jika dibandingkan dengan teman yang lainnya.

Kebiasaan dan kegemaran membaca perlu ditumbuhkan sejak dini. Dalam rangka menumbuhkan kebiasaan dan kegemaran membaca.

Dari hasil wawancara dan observasi dimana siswa yang tertinggal kelas penyebabnya karena malas dan tidak mau belajar sehingga menyebabkan siswa kurang memahami pelajaran, dan bacaan siswa belum lancar dan masih terbata-bata yang menyebabkan siswa sulit memahami soal dan tugas dan sering menjawab secara asal-asalan. Selain itu nilainya juga rendah karena kurang lancar membaca dan berhitung dan dari rumah pun tidak ada ajakan atau bimbingan belajar yang diberikan orang tua siswa di rumah karena sibuk bekerja sehingga menyebabkan siswa malas belajar dan menyebabkan nilainya rendah.

### **3. Solusi yang dilakukan untuk peserta didik yang tertinggal kelas**

Ketika seorang guru mampu mengetahui potensi anak didiknya, mengetahui kelebihan dan kekurangan serta tahu metode apa yang bisa diberikan kepada anak didiknya dalam sebuah pembelajaran, tidak akan ada anak yang tinggal atau tidak naik kelas. Karena guru kreatif mampu memberikan edukasi dengan cara yang kreatif, sehingga anak mampu menangkap apa yang guru itu sampaikan. Jika memang anak tidak dapat menangkap dalam satu kali pertemuan, guru kreatif memberikan waktu

istirahatnya untuk kembali mengulang pembelajaran kepada anak yang kurang paham akan pelajarannya.

Peranan orang tua juga sangat penting untuk menunjang perkembangan kesiapan belajar siswa dan mengatasi kesulitan belajarnya melalui kerjasama dengan guru untuk mencari masalah dan solusinya tentang kesulitan belajar siswa secara bersama-sama.

Beberapa cara untuk menghadapi anak saat tidak naik kelas adalah sebagai berikut :<sup>45</sup>

a. Mengetahui Karakteristik Siswa

Sebagai guru sudah menjadi keharusan untuk mengetahui karakteristik dan penyebab karakteristik dari setiap peserta didik kita. Dari latar belakang sosial, ekonomi dan budaya. Anak-anak yang kurang perhatian dari orang tuanya biasanya dia tidak peduli dengan tugas-tugas karena orang tua yang juga tidak ikut andil dalam pendidikan anaknya. Misal ketika anak mendapatkan PR dari gurunya, sedang orang tua yang tidak memperhatikan anaknya maka kemungkinan siswa tidak mengerjakan, karena tidak ada dorongan dari orang tuanya. sehingga peran guru dalam bimbingan belajar dalam kasus anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tuanya sangat penting.

Anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua biasanya memiliki sikap yang kurang baik, senang menjahili teman-temannya, kurang memperhatikan pelajaran, dan adapula yang pendiam,

---

<sup>45</sup> <https://bpkpenabur.or.id/news/blog/begini-cara-menghadapi-anak-ketika-tidak-naik-kelas>, Diakses Pada 5 Juni 2023, Pukul 15.00

suka duduk dipojok kelas, dan kurang banyak bicara. Siswa-siswa tersebut juga memiliki masalah dalam belajar yakni mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran dan nilai sering di bawah KKM.

a. Tetap berpikir positif

Perlu diingat bahwa kegagalan itu bukan akhir segalanya. Mungkin siswa akan merasa malu saat mengetahui dirinya tertinggal kelas. Hal ini wajar saja karena banyak kondisi yang seolah-olah menekannya secara psikologis. Mengusahakan untuk tidak membuat anak stres akibat dirinya tertinggal kelas, apalagi sampai merasa terpojok. Sebaliknya, orang tua dan guru harus berdiskusi bersamanya agar tetap bisa berpikir positif sekaligus introspeksi diri.

Hal yang paling penting yang bisa dilaksanakan orang tua adalah tetap berfikir positif. Karena semua hal yang besar berawal dari kegagalan, konsep dan pola pikir seperti itu juga bisa orang tua terapkan kepada putra putrinya yang tidak naik kelas. Sebagai orang tua juga usahakan untuk berdiskusi secara baik dengan anak. Jangan sampai orang tua menghancurkan kepercayaan kecilnya terhadap anda dengan amarah anda. Sabar dan hadapi dengan tenang. Dengan sikap seperti itu anak akan percaya kepada anda dan menumbuhkan rasa malu dan tidak akan mengulangi kembali kesalahannya di tahun depan.

b. Intens berdialog dengan guru.

Tak hanya pihak keluarga atau sekolah, tentu semuanya berharap anak-anak bisa naik kelas. Bila anak tidak naik kelas, perlu sekali mulai



mencari tahu berbagai penyebabnya. Sebagai orang tua juga harus berdiskusi secara pribadi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan belajar anak selama di sekolah. Cara ini sangat efektif dan sebaiknya dilakukan secara rutin ke depannya. Tujuan pertemuan secara berkala ini berguna agar perkembangan belajar anak anda bisa terus terpantau.

Setelah selesai dengan keluarga, orang tua selanjutnya berkonsultasi dengan guru sekolah baik dengan wali kelas putra putrinya juga. Untuk menanyakan beberapa hal yang membuat anak anda tidak naik kelas. Karena wali kelas pasti memiliki data yang membuat orang tua paham kenapa anaknya tidak naik kelas. Ketika orang tua tahu alasan kenapa anaknya tidak naik kelas, anda introspeksi diri dan perbaiki apapun yang bisa anda perbaiki.

Usahakan juga selain anda sebagai orang tua, pihak wali kelas dan guru juga harus memperbaiki pola didik dan metode pembelajaran yang ada di sekolah agar tidak ada lagi anak yang tinggal kelas. Karena mau bagaimanapun banyak sekali faktor yang mempengaruhi anak tidak naik kelas, bisa jadi anak sudah maksimal dalam belajar tapi ketika guru tidak bisa menyampaikan pelajaran dengan benar membuat anak tetap tidak akan paham dengan pelajaran yang guru ajarkan.

Sebaik apapun pendidikan yang diberikan oleh seorang guru di sekolah jika di rumah juga tidak dibiasakan dengan hal baik juga. maka,

pendidikan disekolah tidak ada gunanya. Dengan itu maka, orang tua harus memperhatikan anaknya dengan andil dalam pendidikan anaknya.

c. Berusaha memotivasi semangat siswa

Siswa yang tertinggal kelas pasti akan merasa kecewa, sedih bahkan marah kepada dirinya sendiri. Perasaan ini wajar dirasakan karena anak akan ditinggal teman-teman dekatnya. Sementara dirinya harus mengulang pelajaran dan berada di kelas yang sama. Untuk itu, orang tua dan guru harus berusaha untuk membangkitkan motivasi serta rasa percaya siswa. Berusahalah untuk berdialog dari hati ke hati. Melalui cara motivasi ini, anak akan belajar untuk menghargai kegagalannya sebagai sebuah proses kehidupan.

Anak yang tertinggal kelas atau tidak naik kelas pasti akan kecewa, ditambah dengan rasa minder karena dia harus mengulang satu tahun bersama teman teman barunya disaat teman teman seangkatannya harus melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Sebagai orang tua, kecewa itu boleh tapi jangan pernah lampiaskan kekecewaan itu terhadap anak, karena selain dapat membuat anak semakin down, pelampiasan kekesalan orang tua kepada anak juga dapat membuat anak semakin stress yang berakibat anak tidak akan mau kembali sekolah.

Sebagai orang tua yang bijaksana, ketika anak tidak naik kelas harus bisa disikapi dengan cara yang elegan dengan cara positif yang dapat membangun kembali kepercayaan anak untuk melanjutkan sekolah meskipun bersama teman teman yang baru. Dengan kembali

meningkatkan motivasi anak, anak juga akan termotivasi untuk menjadi siswa yang lebih percaya diri lagi. Yang dimana anak tidak akan mengulangi kegagalan yang pernah ia dapatkan di tahun yang akan datang.

d. Memperbaiki cara belajar

Tahapan lain dalam mengatasi anak tidak naik kelas adalah memperbaiki cara belajar anak. Permasalahan ini terjadi karena terkadang banyak anak-anak yang belum memahami cara belajar secara tepat, sehingga potensinya belum dikeluarkan secara optimal. Anda perlu memperbaiki cara belajar untuk menunjang keberhasilannya secara akademis di sekolah. Salah satunya dengan memberikan les tambahan demi meningkatkan kualitas nilai dan membantu dalam mencari cara belajar yang tepat untuk anak. Dukungan dari pihak sekolah juga diperlukan agar dapat memperbaiki hasil belajar anak di kemudian hari.

e. Memperhatikan perkembangan belajar anak

Jika sebelumnya anak masih kurang memperhatikan perkembangan belajar anak-anak di rumah. Mulai sekarang harus dipastikan kembali secara keseluruhan mulai dari cara belajar, nilai sehingga tetap rutin berdiskusi dengan wali kelas di sekolahnya. Selain itu saat berada di rumah perlu sekali meningkatkan kedisiplinan.

f. Mengubah metode pembelajaran anak dirumah

Siswa tertinggal kelas atau tidak naik kelas bisa jadi karena faktor cara belajar atau metode pembelajaran yang anak lakukan dirumah tidak sesuai dengan anak. Maka sudah sepantasnya orang tua merubah pola

belajar anak, misalkan dengan menyewa orang atau tenaga pendidik untuk membantu anak belajar di rumah. Atau jika orang tua memiliki kenalan yang punya keahlian mengajar bisa mengajaknya ke rumah untuk membantu anak belajar juga.

Atau bisa juga orang tua sendiri yang langsung mengajarkan putra putrinya agar bisa lebih maksimal lagi. Ada beberapa metode pembelajaran yang bisa orang tua tiru, tetap saja setiap anak itu berbeda-beda, gunakan penyampaian pembelajaran yang mudah dimengerti anak, sehingga proses pembelajaran di rumah juga bisa lebih mengasikan.

Seorang guru tentunya memiliki tugas untuk mempersiapkan siswa agar termotivasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan serta pemahaman terhadap apa yang dibacanya. Selain guru, orang tua juga berperan penting dalam membantu mengatasi permasalahan berkaitan dengan pembelajaran membaca.

g. Memilih bahan bacaan

Memilih materi bacaan merupakan salah satu tugas yang harus dilakukan guru. Materi bacaan yang memiliki daya tarik bagi siswa akan memotivasi siswa membaca teks dengan sungguh-sungguh. Selain itu bahan bacaan juga harus menarik secara visual mulai dari menampilkan gambar yang bervariasi dan dengan warna yang menarik pula.

h. Menjadikan huruf sebagai bahan nyanyian

Bagi siswa yang belum mampu mengenal huruf baik dalam membaca ataupun menulis, guru bisa membuatkan nyanyian sederhana

namun menarik yang berisikan huruf-huruf agar si anak termotivasi untuk menghafal huruf-huruf.

i. Memilih Media Pembelajaran yang Inovatif

Penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang dalam pembelajaran sangatlah penting. Dalam hal ini penggunaan media inovatif seperti Buklet Edukatif Tematik (BET) sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa kelas rendah dan tinggi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Agetania pada tahun 2014 dalam tesisnya yang berjudul Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan BET (Buklet Edukatif Tematik) dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas II SD di Gugus V Kecamatan Sukasada. Penelitiannya membuktikan bahwa penggunaan media BET berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa kelas II SD.

j. Memilih Model Pembelajaran yang Inovatif dan Bervariatif.

Penerapan model-model pembelajaran yang inovatif dan bervariatif sangat membantu guru dalam berupaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan membaca dan menulis permulaan diantaranya model pembelajaran *Example Non Example*, dan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*.

k. Program Bimbingan bagi Orang tua

Menurut Mercer untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran membaca dan menulis permulaan yaitu dengan menggunakan pendekatan informasional. Pendekatan ini menekankan

pada penyediaan pengetahuan bagi orang tua tentang kesulitan belajar. Misalnya dengan menyelenggarakan suatu rangkaian pertemuan bagi orang tua dan kepada mereka diberikan informasi dan latihan untuk membantu kesulitan tersebut.

#### 1. Memotivasi Siswa dengan Memberikan Umpan Balik

Cara yang penting untuk membantu siswa tetap termotivasi dalam kelas ialah selalu memberitahu tentang kemajuan belajarnya. Oleh sebab itu, guru hendaknya memberi umpan balik sesegera mungkin ketika siswa sedang bekerja dan sesudah siswa melengkapi setiap tugas.<sup>46</sup>

Dari hasil data solusi yang di berikan yaitu dengan tidak menaikan siswa ke kelas berikutnya dan memberikan berupa bimbingan atau les belajar membaca bagi siswa yang tertinggal kelas, dan dalam pelajaran gurunya pun juga menggunakan diskusi dan permainan mengenai pelajaran yang bersangkutan dan guru selalu berusaha memberikan hal dan hasil yang terbaik bagi siswanya yang tertinggal kelas.

---

<sup>46</sup> Nyoman Suastika. 2018. Problematika Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar Volume. 3, Nomor 1